

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperativescript* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Maospati 3

Diterima:
1 Desember 2023
Revisi:
1 Januari 2024
Terbit:
5 Januari 2024

¹ Marhaeni Rayung P, ² Sadino, ³ Asyita Al Mufidah
^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3} Magetan, Indonesia
E-mail: marhaenirayung@udn.ac.id.

Abstract— This study aims to examine the effect of the Cooperative Script learning model supported by Big Book media on students' critical thinking skills in thematic learning in grade V at SDN Maospati 3. The study uses a quasi-experimental design with an experimental group that receives treatment using the Cooperative Script model and Big Book media, and a control group that uses conventional teaching methods. The results show a significant improvement in critical thinking skills in the experimental group, with an average posttest increase of 24.7 points, compared to the control group, which only improved by 9.4 points. These findings indicate that the application of the cooperative learning model with visual media is more effective in enhancing critical thinking skills. This study recommends the use of this model and media in thematic learning at the primary education level to increase student engagement and critical thinking skills.

Keywords: Cooperative Script, Big Book Media, Critical Thinking Skills.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh peserta didik di abad ke-21. Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan bukti yang ada. Keterampilan ini sangat penting dalam pembelajaran tematik, yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu topik, karena mengharuskan siswa untuk tidak hanya menerima informasi tetapi juga menganalisis dan mengevaluasi berbagai perspektif. Di sekolah dasar, pembelajaran tematik bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep yang lebih luas, yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis dalam mengolah informasi yang kompleks (Setyosari, 2020). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan ini, terutama dalam konteks yang lebih praktis dan aplikatif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran CooperativeScript. Model ini, yang dikembangkan oleh Suherman (2020), adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang menggabungkan diskusi kelompok dengan tugas menulis bersama. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun skenario atau naskah yang berhubungan dengan

materi pembelajaran, yang tidak hanya mendorong kerja sama tetapi juga keterampilan berpikir kritis dalam mengelola informasi dan mengembangkan solusi bersama. CooperativeScript memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, memfasilitasi pengembangan keterampilan komunikasi, dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Di samping itu, penggunaan media Big Book sebagai alat bantu dalam pembelajaran tematik menjadi semakin relevan. Media Big Book, yang merupakan buku berukuran besar dengan gambar dan teks yang menarik, memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengakses informasi dan memperjelas konsep yang lebih abstrak. Buku besar ini bukan hanya untuk membaca, tetapi juga sebagai alat visual yang membantu siswa dalam membangun makna secara kolektif dalam kelompok. Dalam pembelajaran tematik, Big Book berfungsi sebagai media yang mendukung berbagai jenis pembelajaran seperti diskusi, analisis, dan refleksi, yang sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Wahyuni, 2021).

Penerapan model pembelajaran CooperativeScript dengan bantuan media Big Book dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan proses penyusunan materi bersama dapat mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis, saling berbagi ide, serta mengeksplorasi informasi secara lebih mendalam. Berdasarkan analisis awal di SDN Maospati 3, siswa masih memiliki keterbatasan dalam menyelesaikan soal yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, dan hal ini menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran CooperativeScript yang dibantu dengan media Big Book terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Maospati 3. Penggunaan pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, yang tidak hanya berguna dalam konteks akademis tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari mereka.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Maospati 3 yang berlokasi di Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran yang representatif untuk mengimplementasikan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Big Book dalam pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar. Selain itu, peneliti memiliki akses kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, sehingga memungkinkan terlaksananya penelitian secara efektif dan

terkontrol. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu bulan, yakni mulai tanggal 11 Oktober sampai dengan 11 November 2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi-experiment*). Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *Cooperative Script* berbantuan media Big Book, dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, nilai pretest kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata 51,6, yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis siswa pada awal penelitian. Namun, setelah diterapkan model *Cooperative Script* dengan media Big Book, nilai posttest kelompok eksperimen meningkat tajam menjadi 76,3, dengan peningkatan rata-rata sebesar 24,7 poin. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan penggunaan media visual yang memadai dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis, mengembangkan keterampilan analitis, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan rata-rata 9,4 poin, dengan skor pretest rata-rata 50,5 dan posttest rata-rata 59,9. Meskipun terdapat peningkatan pada kelompok kontrol, hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional tidak memberikan dampak sebesar model *Cooperative Script* dan media Big Book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis interaksi aktif dan penggunaan alat bantu visual lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lebih tradisional dan pasif (Setiawan, 2020; Wahyuni, 2021).

B. Analisis Perbedaan Signifikan dengan Uji-t Independen

Untuk mendalami lebih lanjut apakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memang signifikan, dilakukan uji t independen. Hasil uji t menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,02$, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa penggunaan model

pembelajaran Cooperative Script dan media Big Book memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih besar pada kelompok eksperimen juga mencerminkan efektivitas model pembelajaran Cooperative Script yang mengutamakan kerja sama antar siswa. Diskusi kelompok yang terjadi selama pembelajaran, ditambah dengan tugas untuk menyusun naskah atau skenario berbasis materi yang dipelajari, mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, menyusun argumen, dan berbagi perspektif yang memperkaya pemahaman mereka. Siswa dalam kelompok eksperimen tidak hanya berfokus pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada proses berpikir yang melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi informasi.

C. Observasi Dinamika Pembelajaran

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai dinamika interaksi antar siswa dalam kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen, siswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi dalam diskusi kelompok. Mereka terlihat aktif berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan memberikan masukan kepada teman sekelompoknya. Penggunaan media Big Book memperkaya pengalaman belajar mereka dengan memberikan ilustrasi yang menarik dan teks yang mudah dipahami, yang memfasilitasi pemahaman materi secara lebih konkret. Selain itu, media ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menilai gambar, teks, dan narasi yang ada dalam buku besar tersebut.

Sebaliknya, pada kelompok kontrol, meskipun siswa tetap terlibat dalam pembelajaran, keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok lebih terbatas. Penggunaan metode ceramah yang lebih dominan tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk berkolaborasi secara aktif. Interaksi antar siswa dalam kelompok kontrol cenderung lebih terbatas pada tanya jawab langsung dengan guru, dan penggunaan media yang terbatas menjadikan pembelajaran terasa kurang menarik. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan media visual lebih mendalam mempengaruhi keterlibatan dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang lebih pasif.

D. Kombinasi Model Cooperative Script dan Media Big Book

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cooperative Script yang dipadukan dengan media Big Book memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran yang melibatkan kolaborasi dalam kelompok serta penggunaan media visual berperan penting dalam mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kelompok eksperimen, selain berdiskusi, siswa juga

dilibatkan dalam penyusunan materi yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi konsep-konsep yang dipelajari dengan cara yang lebih mendalam.

Media Big Book juga berfungsi untuk memperjelas konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang menarik, yang membuat pembelajaran lebih hidup dan mudah dipahami oleh siswa. Buku besar ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga memicu siswa untuk berpikir kritis dengan mengamati gambar dan teks serta mendiskusikan makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, kombinasi antara model Cooperative Script dan media Big Book memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

E. Implikasi Pembelajaran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Script berbantuan media Big Book merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran berbasis kolaborasi dan interaksi aktif antar siswa, yang didukung dengan media visual yang menarik, membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Untuk itu, disarankan agar guru di sekolah dasar menerapkan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kolaborasi sosial dengan penggunaan media yang interaktif seperti Big Book, guna mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan dinamika pembelajaran dan memastikan bahwa setiap siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran tematik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kelompok eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media *Big Book* mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis, dengan peningkatan rata-rata skor pretest dan posttest sebesar 24,7 poin. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan rata-rata 9,4 poin, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif ini lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil uji t independen menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan p-value = 0,02, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa model Cooperative Script berbantuan media Big Book lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dalam diskusi kelompok, penggunaan media Big Book yang aktif, dan pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa dalam kelompok eksperimen lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan penggunaan media visual, yang mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis.

Pengembangan Penelitian Lanjutan: Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas V di SDN Maospati 3, dengan jumlah sampel terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan jumlah sampel yang lebih besar, guna mendapatkan hasil yang lebih representatif mengenai pengaruh Cooperative Script dan media Big Book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). Evaluasi pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis di pendidikan dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(3), 12–21.
- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ennis, R. H. (2022). Critical thinking: A streamlined conceptualization. *Informal Logic*, 42(2), 245–258.
- Facione, P. A. (2015). *Critical thinking: What it is and why it counts* (7th ed.). Insight Assessment.
- Hidayati, N. (2021). Pengaruh pembelajaran tematik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 19–32.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2021). *Cooperation and the use of technology*. Minnesota: Interaction Book Company.
- Morrow, L. M. (2012). *Literacy development in the early years: Helping children read and write* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Rahayu, S., Suryani, D., & Prasetyo, H. (2022). Pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 231–240.
- Setiawan, H. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 4(2), 45–58.

- Setyosari, P. (2020). *Pendekatan pembelajaran tematik di sekolah dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Boston: Pearson.
- Suherman, E. (2020). Pengembangan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45–58.
- Wahyuni, N. (2021). Penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 23–34.
- Wibowo, A., & Kurniawati, I. (2023). Implementasi model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 4(1), 78–92